



## IMPLIKASI TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP HUBUNGAN INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK

Salsabila Az-zahra<sup>1</sup>, Farida Berliana<sup>2</sup>, Fadli Febriansyah Zen<sup>3</sup>, Lisa Aulia<sup>4</sup>, Revi Febrian<sup>5</sup>, Nursapiah Harahap<sup>6</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstract (English)

*This study looked into how using electronics affected the interpersonal ties between parents and kids in various Medan neighborhoods. A Likert scale-based questionnaire (1-4) was used to collect data from 50 parents using a quantitative approach. The average score of 53.8% in the results indicated a "not good" relationship. The results emphasized the detrimental effects of technology, including exposure to offensive information, poor focus, sleep disturbance, and disruption of family interactions. This study highlights how crucial it is for parents to supervise and teach their kids about using technology in order to reduce harmful effects and preserve positive family relations.*

### Article History

Submitted: 11 June 2024

Accepted: 20 June 2024

Published: 21 June 2024

### Key Words

*social influence, parental supervision, technology for communication, devices, and interpersonal ties between parents and children.*

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini melihat bagaimana penggunaan elektronik mempengaruhi hubungan interpersonal antara orang tua dan anak di berbagai lingkungan di Medan. Kuesioner berbasis skala Likert (1-4) digunakan untuk mengumpulkan data dari 50 orang tua dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Skor rata-rata 53,8% dari hasil penelitian menunjukkan hubungan yang "tidak baik". Hasil penelitian ini menekankan dampak buruk dari teknologi, termasuk paparan informasi yang menyinggung, fokus yang buruk, gangguan tidur, dan terganggunya interaksi keluarga. Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya bagi orang tua untuk mengawasi dan mengajari anak-anak mereka tentang penggunaan teknologi untuk mengurangi dampak buruk dan menjaga hubungan keluarga yang positif.

### Sejarah Artikel

Submitted: 11 June 2024

Accepted: 20 June 2024

Published: 21 June 2024

### Kata Kunci

pengaruh sosial, pengawasan orang tua, teknologi komunikasi, smartphone, dan hubungan interpersonal antara orang tua dan anak.

## PENDAHULUAN

Menurut Ahmad (2012) Kemajuan teknologi komunikasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah menghasilkan transformasi penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Smartphone yang banyak dipakai oleh kebanyakan orang dewasa sekarang juga banyak dipakai oleh remaja Sampai anak-anak. Danby et al. (2018), Perkembangan digital menimbulkan pengaruh yang lumayan besar di kehidupan sehari-hari, bahkan pada anak usia dini. Hal tersebut





terbukti dari hasil survei Badri et al. (2017), yaitu 91,7% anak menggunakan media digital, sekitar 5,2 jam per hari yang meningkat seiring dengan usia anak. Hal ini bermakna bahwa media digital menyita waktu anak yang seharusnya digunakan untuk aktivitas seperti bermain. Dalam kutipan buku Ofcom yang berjudul “Children and Parents” pada tahun (2023), persentase penggunaan aplikasi yang digunakan pada pemakaian media digital di anak berumur 3-17 tahun berupa menonton youtube (83%) dan untuk anak yang berusia lebih dewasa yaitu 8 tahun ke atas cenderung menggunakan intagram (62%) dan tiktok (54%). Terkenalnya smartphone terkenalnya smartphone dilingkungan anak-anak tidak jauh dari jenis-jenis smartphone untuk anak-anak. Smartphone menyediakan berbagai dimensi gerak, warna, lagu, dan suara didalam sebuah perangkat, oleh karena itu yang sudah pasti tidak ditemukan anak-anak pada media lain, seperti majalah, buku, dan lain-lain.

Cara orang tua dan anak berkomunikasi telah berubah secara signifikan di era digital. Kehadiran gadget dan teknologi komunikasi digital telah membawa perubahan besar dalam dinamika komunikasi keluarga. Menurut Supriyono (2015) teknologi komunikasi membuat interaksi menjadi lebih sederhana dan cepat, serta memungkinkan untuk berbagi perasaan dan informasi bahkan ketika mereka berjauhan secara fisik. Di sisi lain, Menurut Hartiana (2023) Jika penggunaan gadget pada jangka yang lama, maka hal itu memungkinkan terbentuknya sikap sosial yang baru terhadap anak-anak yaitu bentuk sikap yang tidak peduli akan lingkungannya. Adapun penggunaan teknologi yang tidak tepat dan berlebihan dapat menyebabkan sejumlah masalah lain, termasuk berkurangnya waktu berkualitas yang dihabiskan bersama, lebih banyak gangguan digital, dan kurangnya kontak tatap muka.

Sangat penting untuk melakukan penelitian pada anak-anak yang secara aktif menggunakan teknologi dan bentuk komunikasi interpersonal. Diasumsikan bahwa interaksi interpersonal antara orang tua dan remaja yang terobsesi dengan gadget akan membimbing, mendidik, dan mempertahankan dinamika keluarga yang sehat. Meskipun anak-anak menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi, orang tua harus mendidik anak-anak mereka dan menawarkan panduan tentang cara menggunakannya untuk menghindari gangguan interaksi sosial mereka dengan lingkungan mereka. Maka dari itu adanya artikel ini bertujuan untuk menyelidiki lebih jauh dampak teknologi komunikasi terhadap hubungan interpersonal orang tua dan anak. Selain itu, hasil empiris dari penelitian terkait akan dipaparkan untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai dinamika hubungan interpersonal dalam konteks penggunaan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengeksplorasi implikasi teknologi komunikasi terhadap hubungan interpersonal antara orang tua dan anak. Metode tersebut dimaksudkan untuk menafsirkan hasil penelitian baik dari dampak baik maupun dampak buruk dari teknologi komunikasi. Penelitian dilaksanakan di beberapa titik di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian adalah para orang tua yang sudah memberikan akses gadget ke





anak dengan jumlah subjek sebanyak 50 orang dengan menyebarkan angket. Tujuan dari pengukuran angket oleh responden ini yaitu untuk mengetahui tanggapan para orang tua terhadap pemanfaatan teknologi komunikasi berupa gadget yang saat ini digunakan oleh anak mereka. Lembar angket ini disusun menggunakan skala Likert (1-4), diantaranya Skor 1: Sangat Setuju, 2: Setuju, 3: Kurang Setuju, 4: Tidak Setuju. Data yang terkumpul akan dianalisis guna untuk mencari tahu bagaimana pemakaian Smartphone pada anak, dan dampaknya pada interaksi keluarga dan perkembangan sosial anak, yang mempengaruhi kemampuan untuk berkonsentrasi dalam belajar atau kegiatan lainnya tidak hanya itu, anak juga lebih sering mengalami gangguan tidur diakibatkan oleh penggunaan smartphone tidak terawasi dan rentan terhadap pengaruh negative dari konten yang dikonsumsi di gadget tersebut. Strategi yang dapat diterapkan oleh para orang tua untuk mengelola pemakaian Smartphone pada anak akan mengurangi dampak teknologi komunikasi terhadap hubungan anak dan orang tua. Salah satu indikator disajikan dalam sebuah persentase dan perhitungannya memakai rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase persepsi hubungan orang tua dan anak

f : Jumlah skor yang diperoleh dalam hubungan interpersonal orang tua dan anak

n : Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria persentase hubungan orang tua dan anak dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria persentase hubungan orang tua dan anak

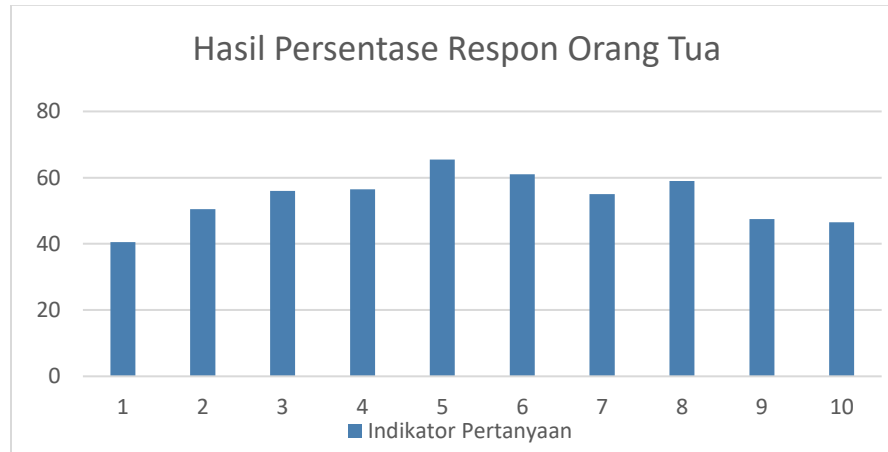
Persentase	Interpretasi
80%-100%	“Sangat Baik”
60%-79%	“Baik”
40%-59%	“Tidak Baik”
<39%	“Sangat Tidak Baik”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini adalah orang tua yang sudah mengetahui bagaimana perkembangan anak menggunakan gadget dalam kesehariannya, sehingga cenderung memiliki dampak yang ditimbulkan. Fokus penilaian hubungan interpersonal orang tua dan anak adalah dampak terhadap interaksi keluarga dan perkembangan sosial anak, pengaruh untuk berkonsentrasi dalam hal belajar, pengaruh gangguan tidur dan konten negative dari gadget tersebut.



Hasil persentase respon orang tua terhadap penggunaan teknologi komunikasi yaitu gadget dapat dilihat hasil pengembangannya pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Hasil persentase respon orang tua

**Tabel 2.** Keterangan Indikator Pertanyaan:

Indikator hubungan interpersonal orang tua dan anak	Pertanyaan: 1, 2, 3, 10
Indikator dampak terhadap interaksi keluarga dan perkembangan sosial anak	Pertanyaan: 4, 5, 6
Indikator pengaruh gangguan tidur dan konten negative dari gadget	Pertanyaan: 7, 8, 9

Hasil tanggapan orang tua yang diperoleh skor rata-rata dari 50 orang orang tua dengan 10 pertanyaan memiliki persentase 53,8 kategor yang tidak baik, berarti hubungan anak dan orang tua penggunaan gadget memiliki dampak yang sangat berpengaruh seiring berkembang nya zaman. Hasil ini merupakan gambaran yang mendalam terkait dampak gadget dalam penggunaan yang berlebihan dan kurangnya hubungan anak dan orang tua terhadap penggunaan gadget sehingga intensitas penggunaan gadget oleh anak dan tidak ada pengawasan dari orang tua menyebabkan anak sulit untuk mengontrol diri mereka dalam menggunakan gadget, bahkan anak lebih sulit untuk berinteraksi secara sosial di luar lingkungan digital.

Dalam penelitian ini dapat dilihat kurangnya hubungan anak dan orang tua terhadap penggunaan gadget yang tentunya sangat berpengaruh dan berdampak bagi anak. Menurut (Septyani, 2021) Jika anak menggunakan smartphone terlalu sering dan secara terus menerus serta tidak diawasi oleh orang tua dapat berakibat kecanduan gadget yang dapat dilihat efeknya seperti anak yang susah dilepaskan dari gadgenya. Saat anak sudah candu terhadap gadget maka anak



tersebut dapat lebih banyak menyendiri dan sulit untuk berinteraksi, berkomunikasi dengan orang-orang sekitarnya.

Maka dari itu penting bagi orang tua memiliki peran terhadap anak, terutama anak yang dibawah umur dalam menggunakan gadget, Orang tua dapat memberikan edukasi tentang teknologi terutama gadget yang dapat memberikan pengaruh secara signifikan, orang tua juga harus mengawasi anak apabila anak tersebut terlalu bebas dalam menggunakan gadget, serta menjalin hubungan yang dekat agar tidak ada dampak yang diperoleh dalam menggunakan gadget.

## SIMPULAN

Hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya penggunaan teknologi digital yaitu gadget. Berdasarkan dari pembahasan penelitian yang telah kami lakukan disimpulkan bahwa orang tua yang sadar akan penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka umumnya lebih sadar akan kelemahan teknologi tersebut. Penelitian kami ini mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak tentang penggunaan gadget dapat menyebabkan masalah pada sosialisasi, dinamika keluarga, fokus saat belajar, pola tidur, dan paparan materi yang tidak menyenangkan. Dengan skor rata-rata sebesar 53,8%, penelitian ini menekankan betapa pentingnya bagi orang tua untuk mengawasi dan mendidik anak-anak mereka tentang penggunaan teknologi, serta membina hubungan yang kuat untuk meminimalkan potensi dampak negatif.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad A. (2012). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.13, No 1, h 137-149.
- Anatasya E., dkk. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*.
- Hartania A, dkk. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Komunikasi Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Journal Of Social Science Research*.
- Danby, S.J., Flear, M., Davidson, C., & Hatzigianni, M. (2018). Digital Childhoods Across Contexts and Countries. *International Perspectives on Early Childhood Education and Development*, Vol.22, h 1-14.
- Pratiwi N., dkk. (2023). Dinamika Interaksi Keluarga Dalam Era Digital: Implikasi Terhadap Hubungan Orang Tua dan Anak. *Journal Socio Politica*. Vol. 13, No.2, h 77-86.





- Prof. Dr. Supriyono, M.Pd., dkk. (2015). *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Thoha M. P., dkk. (2013). Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital. *Student Scientibic Creativity Journal (SSCJ)*. Vol.1, No.4, h 415-431.